

**DAFTAR ISI**

Sampul Depan .....	i
Sampul Dalam .....	ii
Prasyarat Gelar .....	iii
Pernyataan .....	iv
Halaman Motto .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Persetujuan dan Pengesahan Skripsi .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	xii
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar .....	xvi
Daftar Lampiran .....	xvii
Daftar Singkatan .....	xix
Daftar Istilah .....	xx
Daftar Ukuran .....	xxiii
Abstrak .....	xxiv
Abstract .....	xxv
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	10
1.3    Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
1.4    Ruang Lingkup Penelitian .....	12
1.5    Tinjauan Pustaka .....	13
1.6    Kerangka Konseptual .....	17
1.7    Metode dan Sumber Penelitian .....	21
1.8    Sistematika Penulisan .....	23
<b>BAB II      KONDISI DEMOGRAFI DAN SOSIAL EKONOMI</b>	
<b>            MASYARAKAT KERESIDENAN KEDIRI, 1833-1931 .....</b>	<b>26</b>
2.1    Kondisi Geografi dan Administrasi .....	26

2.2	Kondisi Demografi dan Sosial Ekonomi .....	33
BAB III	PASANG SURUT MONOPOLI PERDAGANGAN OPIUM DI KERESIDENAN KEDIRI, 1833-1931.....	46
3.1	Pelaksanaan <i>opiumpacht</i> tahun 1833-1900.....	46
3.1.1	Prosesi lelang .....	47
3.1.2	Distribusi dan penjualan .....	66
3.1.3	Kemunduran.....	80
3.2	Pelaksanaan <i>opiumregie</i> tahun 1901-1931 .....	88
3.2.1	Produksi.....	91
3.2.2	Distribusi dan penjualan .....	95
3.2.3	Kemunduran.....	107
3.3	Pendapatan negara dari <i>opiumpacht</i> hingga <i>opiumregie</i>	115
3.4	Bentuk-bentuk pelanggaran <i>opiumpacht</i> hingga <i>opiumregie</i> .....	120
3.4.1	Pelanggaran yang dilakukan oleh bandar opium...	121
3.4.2	Pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai opium.	127
BAB IV	KESIMPULAN .....	133
	DAFTAR PUSTAKA .....	137
	LAMPIRAN .....	145

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar wilayah administratif Keresidenan Kediri tahun 1901 .	32
Tabel 2.2	Tingkat Populasi masing-masing regenschap di Keresidenan Kediri tahun 1845, 1861, 1867.....	35
Tabel 2.3	Jumlah penduduk Keresidenan Kediri tahun 1875-1930.....	36
Tabel 3.1	Hasil lelang opium ( <i>opiumpacht</i> ) dalam beberapa Keresidenan di Jawa tahun 1870-1900.....	56
Tabel 3.2	Beberapa daftar nama bandar opium ( <i>opiumpachter</i> ) di Keresidenan Kediri tahun 1871-1900.....	60
Tabel 3.3	Distribusi minimum opium mentah per bulan dalam distrik di Keresidenan Kediri tahun 1851.....	68
Tabel 3.4	Distribusi minimum opium mentah di Keresidenan Kediri tahun 1856-1861.....	69
Tabel 3.5	Distribusi maksimum opium mentah di Keresidenan Kediri tahun 1862-1869.....	70
Tabel 3.6	Harga jual opium eceran dan jumlah tempat penjualan di Keresidenan Kediri tahun 1874-1900.....	77
Tabel 3.7	Jumlah sisa hutang bandar opium di Jawa dalam pelaksanaan <i>opiumpacht</i> tahun 1887-1889.....	85
Tabel 3.8	Daftar Beberapa pegawai <i>Depothouder</i> dan <i>Asisten-colecteur</i> Keresidenan Kediri tahun 1917-1919.....	97
Tabel 3.9	Angka distribusi dan penjualan <i>opiumregie</i> per bulan di Keresidenan Kediri tahun 1901.....	100
Tabel 3.10	Angka distribusi dan penjualan <i>opiumregie</i> per tahun di Keresidenan Kediri Tahun 1901-1916.....	103
Tabel 3.11	Daftar konsumen resmi <i>opiumregie</i> di Keresidenan Kediri tahun 1925-1931.....	110
Tabel 3.12	Total pendapatan negara dari pelaksanaan <i>opiumpacht</i> di Keresidenan Kediri 1870-1900.....	117

Table 3.13 Total pendapatan pemerintah dalam pelaksanaan opiumregie di Keresidenan Kediri tahun 1901-1931 .....	119
--	-----

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1	Pengumuman lelang opium di Jawa dan Madura tahun 1871 .....	48
Gambar 3.2	Pengumuman lelang opium di Kediri tahun 1887-1889 .....	51
Gambar 3.3	Satuan ukuran opium eceran yang dijual bandar .....	79
Gambar 3.4	Pembangunan & kondisi pabrik setelah dibangun di Batavia tahun 1899 .....	90
Gambar 3.5	Pemotongan buah opium menjadi dua bagian .....	92
Gambar 3.6	Pengambilan getah dari buahnya .....	92
Gambar 3.7	Pencetakan opium ke dalam ukuran tube-tube kecil.....	94
Gambar 3.8	Pengemasan opium ke dalam kotak (peti).....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perintah mengenai penjualan opium dengan distribusi minimum di Jawa dan Madura tahun 1848 .....	145
Lampiran 2	Peraturan lelang opium di Keresidenan Kediri tahun 1899-1900.....	150
Lampiran 3	Surat permohonan Tjoa Tjing Hioe kepada Gubernur Jendral untuk memperoleh masa penjualan opium eceran di Keresidenan Kediri tahun 1891 .....	154
Lampiran 4	Surat Permohonan Tan Hwat Hien kepada Gubernur Jendral untuk memperoleh masa penjualan opium eceran di Keresidenan Kediri tahun 1891 .....	156
Lampiran 5	Pernyataan kemenangan oleh residen kepada Tan hwat Hien dalam lelang opium di Keresidenan Kediri tahun 1890.....	157
Lampiran 6	Laporan Pembayaran <i>Pachtschat</i> (pajak) opium di Kediri tahun 1895-1897 .....	159
Lampiran 7	Daftar <i>opiumpachter</i> di Jawa tahun 1895-1900.....	162
Lampiran 8	Daftar sisa hutang <i>opiumpachter</i> di Jawa pada pelaksanaan <i>opiumpacht</i> tahun 1887-1889 .....	164
Lampiran 9	Pengumuman akan diadakan lelang penjualan opium di Keresidenan Kediri.....	164
Lampiran 10	Statistik distribusi dan keuntungan <i>opiumregie</i> tahun 1901-1916.....	166
Lampiran 11	Berita tentang penyelundupan opium di Kediri.....	174
Lampiran 12	Tuntutan kuli kontrak untuk penyediaan opium di Blitar .....	175
Lampiran 13	Pemberlakuan <i>opiumregie</i> di Kediri tahun 1901 .....	175
Lampiran 14	Kebijakan mengenai area terlarang di Keresidenan Kediri .....	176
Lampiran 15	Propaganda penggunaan opium di Blitar .....	181
Lampiran 16	Statistik mengenai penurunan penjualan opium di Kediri .....	181
Lampiran 17	Pemindahan tempat penjualan opium di Keresidenan Kediri...	182

Lampiran 18	Laporan pengangkutan opium oleh Kediri Stoomtram Maatschappij (KSM) tahun 1913 di Kediri .....	183
Lampiran 19	Banjir yang meluluh lantakkan tempat penjualan opium di Blitar .....	184
Lampiran 20	Kasus pencurian opium oleh mantri penjualan di Kertosono...	184
Lampiran 21	Surat keputusan Residen Kediri dalam kasus mantri penjualan opium Soemodihardjo di plosso (Kediri) .....	185
Lampiran 22	Laporan tahunan tempat penjualan opium di Sentanan tahun 1901 .....	186
Lampiran 23	<i>Proses-verbaal</i> penyerahan tempat kepada mantri penjualan opium yang baru di Sentanan .....	189
Lampiran 24	Hasil pelaksanaan <i>opiumpacht</i> di Keresidenan Kediri tahun 1870-1900 .....	190
Lampiran 25	Daftar Pegawai <i>Dienst der Opiumregie</i> di Keresidenan Kediri	192

**DAFTAR SINGKATAN**

ANRI	: Arsip Nasional Republik Indonesia
B	: Bengal
I.O.G.T	: Internationale Orde Goede Tempeliers
KPM	: Koninklijk Paketvaart Maatschappij
KSM	: Kediri Stoomstram Maatschappij
L	: Levant
LS	: Lintang Selatan
LU	: Lintang Utara
NHM	: Nederlandsche Handel Maatschappij
SS	: Staats Spoorwegen
SvNi	: Staatsblad van Nederlandsche indie
VOC	: Verenigde Oost-Indiesche Compagnie



## DAFTAR ISTILAH

- Afdeeling : Pembagian wilayah administratif di bawah keresidenan dengan dipimpin oleh seorang asisten residen.
- Agrarish Wet* : Undang-undang Gula.
- Cakat : Salah satu jenis opium yang dijual bandar, berasal dari opium levant (Turki) dengan kandungan morfin rendah.
- Cako : Salah satu jenis opium yang dijual bandar, berasal dari opium Bengal (India) dengan kandungan morfin tinggi.
- Cultuurstelsel* : Sistem yang diterapkan oleh pemerintah Hindia Belanda dengan memaksa masyarakat untuk menanam tanaman tertentu dalam kaitannya memenuhi kebutuhan ekspor.
- Depothouder* : Kepala depot penjualan opium.
- Dienst Der Opiumregie* : Dinas Pegawai Jawatan Opiumregie
- Distrik : Pembagian wilayah administratif di bawah afdeeling setingkat dengan kecamatan.
- Geleng : Satuan ukuran untuk jenis tike-opium
- Gemeente : Wilayah administratif di bawah keresidenan yang diberikan kewenangan untuk mengatur wilayahnya sendiri (otonom).
- Jatah Siram* : Jumlah tambahan opium atas permintaan bandar opium (*opiumpachter*) dari setiap wilayah yang telah ditentukan pada pelaksanaan *opiumpacht*.
- Jatah Tiban* : Penetapan jumlah minimum opium yang bisa disediakan oleh pemerintah Hindia Belanda di setiap wilayah yang telah ditentukan pada pelaksanaan *opiumpacht*.
- Kapitalisme : Sistem ekonomi dalam perdagangan yang dikendalikan oleh pihak swasta melalui mekanisme pasar.
- Keresidenan : Pembagian administratif dalam sebuah provinsi pada masa Hindia Belanda yang membawahi wilayah afdeeling dan kabupaten.

Kongsi Kediri	: Perkumpulan orang-orang Tionghoa di wilayah Kediri.
<i>Madat</i>	: Penggunaan opium dengan cara dihisap.
<i>Mantri verkoop</i>	: Mantri penjualan opium.
Mata	: Satuan ukuran untuk jenis opium murni.
Merkantilisme	: Sistem politik ekonomi untuk meningkatkan kekayaan dalam suatu bangsa dengan cara mengumpulkan seluruh pendapatan negara.
<i>Opiumclandestin</i>	: Opium selundupan atau opium ilegal.
<i>Opiumkit</i>	: Tempat penggunaan opium.
<i>Opiumpacht</i>	: Sistem monopoli opium dengan cara memborongkan hak-hak penjualan opium secara eceran kepada bandar.
<i>Opiumpachter</i>	: Orang yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menjual opium secara eceran kepada konsumen.
<i>Opiumrecherche</i>	: Satuan tugas yang dibentuk oleh pemerintah dalam memerangi perdagangan opium ilegal.
<i>Opiumregie</i>	: Sistem monopoli penuh atas perdagangan opium mulai dari proses impor, pengolahan dan penjualan dilakukan oleh pemerintah Hindia Belanda.
<i>Opiumverkoopplaatsen</i>	: Tempat penjualan opium
Onderdistrik	: Pembagian wilayah administratif pada masa Hindia Belanda setingkat dengan desa.
<i>Pachtsom</i>	: Pajak opium yang dibayarkan kepada pemerintah oleh bandar pada setiap satu bulan sekali.
<i>Passenstelsel</i>	: Sistem yang diterapkan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk selalu membawa tanda pengenal atau surat saat keluar masuk dari wilayah <i>wijk</i> .
<i>Politik etis</i>	: Politik balas budi yang diterapkan oleh pemerintah Hindia Belanda dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat pribumi.
Regie-opium	: Opium murni yang dijual dalam pelaksanaan <i>opiumregie</i> .

- Regenschap : Pembagian wilayah administratif di Hindia Belanda setingkat dengan kabupaten.
- Tike-opium : Opium campuran yang dijual dalam pelaksanaan *opiumregie*.
- Tube : Bentuk kemasan opium yang terbuat dari logam dalam pelaksanaan *opiumregie*.
- Verboden Kringen* : Wilayah terlarang yang ditetapkan oleh pemerintah dalam perdagangan opium
- Verkooplaatsen* : Tempat penjualan opium
- Wijkenstelsel* : Sistem yang diterapkan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk membuat pemukiman terpusat bagi penduduk Tionghoa yang berasal dari daerah tertentu.

**DAFTAR UKURAN**

1 pikul	: 100 kati opium.
1 peti	: 100 kati opium.
1 kati	: 16 thail; kira-kira 618 gram.
1 thail	: 100 mata; (38,601 gram), 0,038601 kg
1 mata	: 386 mg, 0,003860 kg
1 geleng	: 1/3 mata
1 gulden	: 100 sen.
1 kg	: 25,906025 thail, 2590, 67358 mata.